



## **Sampah Bukan Akhir, tetapi Awal Kreasi yang tak Terlupakan**

### ***Trash Is Not The End, But The Beginning Of Unforgettable Creation***

**Navillatul Gaida Muthmainah<sup>1</sup>, Aik Indianes<sup>2</sup>, Septiana Komalasari<sup>3</sup>, Cornelia Dumarya Manik<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [navillatul13@gmail.com](mailto:navillatul13@gmail.com)<sup>1</sup>, [aik31559@gmail.com](mailto:aik31559@gmail.com)<sup>2</sup>, [septiana.komalasarifin@gmail.com](mailto:septiana.komalasarifin@gmail.com)<sup>3</sup>, [cornelia00720@unpam.ac.id](mailto:cornelia00720@unpam.ac.id)<sup>4</sup>

#### Article Info

##### Article history :

Received : 26-06-2026

Revised : 28-06-2026

Accepted : 30-06-2026

Published : 02-07-2026

#### Abstract

*The rising volume of waste is an environmental issue requiring attention due to its potential impact on cleanliness and environmental sustainability. Consequently, educational efforts are needed to raise public awareness particularly among children regarding the importance of waste management and the repurposing of used materials. This Community Service (PKM) activity was conducted at the Al Abqo Ziyadah Foundation's orphanage and shelter for the underprivileged in Bukit Cinere, Depok City. Its objective was to enhance the participants' knowledge, creativity, and environmental awareness by transforming used materials into functional products. The activity's implementation involved several stages: preparation, material delivery through presentations and interactive discussions, a hands-on session creating piggy banks from used plastic bottles, and evaluation via educational games. The results indicate that the participants engaged enthusiastically with the entire program and actively participated in every session. Beyond gaining an understanding of the importance of environmental stewardship, the participants also developed their creativity and skills through the practical activities. The program provided an enjoyable learning experience while raising awareness about the value of repurposing used materials as a simple yet effective way to protect the environment. Thus, this community service initiative serves as an effective form of environmental education, fostering positive and creative habits in children from an early age.*

**Keywords:** *waste management, environmental education, used materials*

#### Abstrak

Kegiatan Meningkatnya jumlah limbah menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian karena dapat berdampak pada kebersihan dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak, mengenai pentingnya pengelolaan limbah dan pemanfaatan barang bekas. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Rumah Asuh Yatim dan Dhuafa Yayasan Al Abqo Ziyadah, Bukit Cinere, Kota Depok, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan kepedulian lingkungan peserta melalui pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang bernilai guna. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi interaktif, praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas, serta evaluasi melalui permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi. Selain memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan, peserta juga mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan melalui kegiatan praktik. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan serta meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pemanfaatan barang bekas sebagai upaya sederhana dalam



menjaga lingkungan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat menjadi salah satu bentuk edukasi lingkungan yang efektif untuk menanamkan perilaku positif dan kreatif pada anak-anak sejak usia dini

**Kata Kunci: pengelolaan limbah, edukasi lingkungan, barang bekas**

## PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah limbah menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang perlu mendapat perhatian karena dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi sejak dini untuk menumbuhkan kesadaran serta kepedulian anak-anak terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan limbah yang tepat.

Sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat, mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Rumah Asuh Yatim dan Dhuafa Yayasan Al Abqo Ziyadah Bukit Cinere, Kota Depok. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pemanfaatan limbah yang masih dapat diolah kembali menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai guna.

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan limbah, tetapi juga didorong untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta untuk menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* sebagai bagian dari upaya menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Rumah Asuh Yatim dan Dhuafa Yayasan Al Abqo Ziyadah, Bukit Cinere, Kota Depok, sebagai upaya untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan anak-anak melalui kegiatan edukatif. Program ini ditujukan kepada anak-anak asuh yayasan dengan harapan dapat mendukung perkembangan kreativitas, kemampuan berpikir, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat aktif dan konstruktif.

Dalam pelaksanaannya, tim PKM terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak yayasan guna mengidentifikasi karakteristik dan kebutuhan peserta. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi dan kegiatan yang dirancang sesuai dengan kondisi serta kemampuan peserta. Selain itu, tim juga menyiapkan berbagai kebutuhan pendukung agar kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta memperoleh tambahan wawasan, pengalaman belajar, serta keterampilan yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan koordinasi dengan pihak Yayasan Al Abqo Ziyadah Bukit Cinere serta menyiapkan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan. Persiapan meliputi penyusunan bahan presentasi, penyediaan alat dan bahan praktik, serta perancangan kegiatan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta. Seluruh



kebutuhan dipersiapkan secara matang guna mendukung kelancaran kegiatan dan menciptakan suasana belajar yang menarik serta interaktif.

## 2. Edukasi melalui Presentasi dan Sesi Tanya Jawab

Pada tahap edukasi, peserta diberikan materi mengenai pentingnya perilaku positif dan kepedulian terhadap lingkungan. Penyampaian materi dilakukan melalui presentasi, diskusi, dan tanya jawab secara interaktif untuk meningkatkan pemahaman serta partisipasi peserta. Melalui kegiatan ini, peserta didorong untuk aktif menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, dan memahami penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sesi ini juga digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap materi yang diberikan.

## 3. Praktik Pembuatan DIY celengan dari Barang Bekas

Kegiatan inti pada tahap ini berupa praktik pembuatan karya kreatif yang melibatkan partisipasi aktif peserta. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan ketelitian, sekaligus memberikan pemahaman mengenai cara mengolah bahan sederhana menjadi produk yang bermanfaat. Melalui praktik secara langsung, peserta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan serta kesempatan untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka.

Proses pembuatan celengan dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

### 1. Pembagian Alat dan Bahan

Pada tahap awal, tim PKM membagikan botol plastik bekas serta perlengkapan pendukung kepada setiap peserta. Seluruh bahan dan alat yang diperlukan disiapkan untuk mendukung kelancaran proses pembuatan celengan.

### 2. Pembuatan Celengan

Peserta mengikuti proses pembuatan celengan dari botol plastik bekas dengan arahan dan pendampingan dari tim PKM. Tahap ini meliputi pembuatan celah sebagai tempat memasukkan uang serta penyesuaian bentuk celengan agar dapat digunakan dengan baik. Pendampingan dilakukan untuk memastikan kegiatan berlangsung dengan aman dan sesuai petunjuk.

### 3. Dekorasi dan Pengembangan Kreatifitas

Setelah celengan selesai dibuat, peserta diberikan kesempatan untuk menghias hasil karyanya sesuai dengan kreativitas masing-masing menggunakan berbagai perlengkapan dekoratif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, ketelitian, dan rasa percaya diri peserta dalam menghasilkan karya yang unik dan menarik. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka selama proses pembuatan dan dekorasi berlangsung.

### 4. Permainan Edukatif dan Evaluasi

Sebagai penutup, dilaksanakan permainan edukatif dalam bentuk kuis interaktif yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Peserta yang



mampu menjawab pertanyaan dengan baik diberikan apresiasi sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi dan keaktifannya selama mengikuti kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Sesi Edukasi Melalui Presentasi PowerPoint**

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui pengelolaan limbah yang tepat. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media presentasi sehingga peserta dapat memahami dampak limbah terhadap lingkungan serta pentingnya penerapan prinsip reduce, reuse, dan recycle dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan perhatian dan antusiasme yang baik terhadap materi yang diberikan.

### **2. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab**

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka terkait kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mengenal pentingnya menjaga kebersihan, namun masih memerlukan pemahaman lebih lanjut mengenai pemanfaatan limbah yang dapat digunakan kembali. Melalui sesi ini, peserta menjadi lebih aktif dan berani menyampaikan ide maupun pertanyaan

### **3. Praktik Pembuatan Celengan dari Barang Bekas**

Kegiatan inti berupa praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas yang dilakukan secara langsung oleh peserta dengan pendampingan tim PKM. Peserta mengikuti setiap tahapan pembuatan mulai dari persiapan bahan hingga proses dekorasi sesuai kreativitas masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan berbagai bentuk celengan yang menarik dan unik. Selain melatih kreativitas dan keterampilan, kegiatan ini juga memberikan pemahaman bahwa barang bekas masih dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai guna.

### **4. Permainan Edukatif dan Evaluasi**

Pada akhir kegiatan, peserta mengikuti permainan edukatif berupa kuis interaktif yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sebagian besar peserta mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan. Antusiasme peserta selama kuis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi yang telah diberikan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Rumah Asuh Yatim dan Dhuafa Yayasan Al Abqo Ziyadah, Bukit Cinere, Kota Depok, berjalan dengan baik dan mendapatkan respons yang positif dari para peserta. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik pembuatan celengan dari barang bekas, serta permainan edukatif, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bernilai guna.



Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan limbah, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan rasa percaya diri anak-anak. Tingginya antusiasme dan partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dipadukan dengan praktik langsung dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Sebagai saran, perlu adanya variasi materi dan kegiatan yang lebih beragam agar peserta memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat. Selain itu, kerja sama antara perguruan tinggi, yayasan, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan program edukasi lingkungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, upaya menumbuhkan kepedulian lingkungan, kreativitas, dan keterampilan anak-anak dapat terus berkembang serta memberikan dampak positif bagi kehidupan mereka di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzura, D. R., Mulyawan, R., & Saefulrahman, I. (2025). IMPLEMENTASI GOOD ENVIRONMENTAL GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA DEPOK TAHUN 2023. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(3), 978-997.
- Husain, I. A. (2025). Peran Green Education dalam Menanamkan Kesadaran Lingkungan Sejak PAUD. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(3), 92-104.
- Oktasari, M., & Baryanto, B. (2024). *Pemanfaatan Media Barang Bekas Dalam P5 Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas Iv Mis Guppi No 12 Lubuk Kembang* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- SRI, A. S. (2025). *EFEKTIVITAS PROGRAM 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) TERHADAPSIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MIS AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Kolb, D. A. (2007). *The Kolb learning style inventory*. Boston, MA: Hay Resources Direct.
- Sulistiyan, R. (2022). Pelatihan daur ulang sampah botol plastik sebagai media pembelajaran pengelolaan sampah dan kreativitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 1(1), 10-21.
- Indonesia, P. R. (2008). Undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. *Sekretariat Negara, Jakarta*.
- Indonesia, O. J. K. (2021). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 378.